

## ABSTRAK

**VINA SAFITRI.** 2020. “Pengembangan *E-Modul* IPA Terpadu Materi Interaksi Makhluk dengan Lingkungan Menggunakan Aplikasi *Ispring Suite 8* Untuk Siswa Kelas VII SMP/MTs” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam. Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Padang.

Bahan ajar noncetak (digital) merupakan inovasi dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat pesat dalam mendorong berbagai lembaga pendidikan untuk memanfaatkan bahan ajar noncetak yang diolah dengan komputer. Ketika mengajar, pendidik lebih efektif menyampaikan isi pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar. Bahan ajar noncetak dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, dimana materi pembelajaran yang membutuhkan alat peraga langsung atau butuh dilihat langsung oleh peserta didik agar pembelajaran mudah dimengerti maka solusinya menggunakan bahan ajar noncetak. Bahan ajar noncetak dapat diambil dari internet ataupun dari sumber lain berupa jurnal, artikel, buku elektronik (*e-book*), dan modul elektronik (*e-modul*). *E-Modul* merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya secara elektronik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research And Development (R&D)* dengan menggunakan model 4-D yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap *Define, Design, Develop*, dan *Dessiminate*. Tetapi tahap *dessiminate* tidak dilakukan karena keterbatasan waktu dan biaya, instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar wawancara, lembar angket validasi, lembar angket praktikalitas. Modul elektronik materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan menggunakan aplikasi *ispring suite 8* divalidasi oleh 3 validator ahli yakni dosen IPA FMIPA UNP dengan menggunakan instrumen berupa lembar angket validitas. Uji praktikalitas dilakukan oleh 2 orang guru IPA dan 31 orang siswa kelas VII-7 SMP N 21 Padang dengan menggunakan instrumen berupa lembar angket praktikalitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dinyatakan tiga hasil penelitian. Pertama adalah hasil uji validitas *e-modul* oleh tenaga ahli atau dosen berada pada kategori sangat valid dengan nilai 87,96. Kedua adalah hasil uji praktikalitas oleh guru berada pada kategori sangat valid dengan nilai 93,87. Ketiga adalah hasil uji praktikalitas oleh siswa berada pada kategori sangat valid dengan nilai 88,59. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa *e-modul* IPA terpadu materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan untuk siswa kelas VII SMP/MTs sudah valid dan praktis.

**Kata kunci:** *E-Modul*, Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan, *Ispring Suite 8*, Model 4-D, Validitas dan Praktikalitas.